

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia untuk memudahkan melakukan aktivitas sehari-hari dan merupakan urat nadi suatu negara, transportasi yang baik mencerminkan negara yang baik pula. Transportasi memiliki arti perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Dalam penyelenggaraannya keselamatan menjadi salah satu prinsip dasar penyelenggaraan transportasi. Keselamatan adalah kata mutlak untuk manusia dari segala kegiatan yang dilakukan termasuk keselamatan transportasi (Jati, 2012).

Penilaian kualitas jaringan jalan berkaitan erat dengan kelancaran lalu lintas, keselamatan dan kenyamanan. Tercapainya keselamatan para pengguna jalan menjadi salah satu parameter mendasar keberhasilan manajemen operasi jalan. Pengendara kendaraan harus dipastikan dengan selamat melakukan perjalanan dari asal keberangkatan sampai dengan tujuan lokasi yang diinginkan. Selain itu, aspek keselamatan ini juga perlu dipastikan bagi pengguna jalan non pengendara kendaraan, seperti pejalan kaki dan aktivitas lain yang berlangsung di sekitar jalan. Kecelakaan lalu lintas adalah kejadian yang harus dihindari dalam manajemen operasi jalan karena dapat mengancam keselamatan pengguna jalan (Zanuardi & Suprayitno, 2018).

Praktek Kerja Profesi (PKP) merupakan suatu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan diluar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yang dilakukan dalam rangka menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pendidikan terhadap pengalaman nyata di lapangan sehingga mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja sekaligus membentuk

kepribadian taruna/taruni sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas. Kegiatan ini juga merupakan kewajiban dari pembelajaran yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan karena merupakan pendidikan vokasi yang berbasis pada keterampilan dan keahlian yang disesuaikan dengan dunia kerja nyata.

Pelaksanaan praktik kerja profesi pada program studi DIV MKTJ dilaksanakan selama 3 bulan di lokasi yang telah ditentukan dimana jadwal pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Dalam pelaksanaannya para taruna/taruni wajib menyusun laporan umum terkait pelaksanaan program Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) jalan dan analisis daerah rawan kecelakaan di lokasi yang bersangkutan. Selanjutnya hasil praktik kerja profesi akan dipresentasikan di akhir kegiatan kepada instansi terkait dan harapannya dapat dijadikan pedoman bagi daerah terkait untuk melaksanakan pembangunan dan perbaikan keselamatan transportasi jalan.

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Profesi (PKP) ini dapat menggambarkan kondisi lalu lintas yang dilihat dari aspek keselamatan dan dapat dijadikan pedoman bagi daerah terkait perencanaan perbaikan dan pembangunan dalam bidang keselamatan transportasi jalan. Selain untuk mengetahui Kinerja Penyelenggaraan Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) jalan di Kota Pekanbaru, PKP ini juga bertujuan untuk menganalisis daerah lokasi rawan kecelakaan dan juga memberikan rekomendasi serta penanganan yang tepat untuk lokasi tersebut.

I.2 Tujuan

Tujuan penyusunan buku kinerja keselamatan transportasi jalan dalam praktik kerja profesi taruna/taruni Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan adalah:

1. Membuat penilaian dan capaian keberhasilan kinerja keselamatan transportasi jalan di Kota Pekanbaru berdasarkan pedoman Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Jalan.
2. Menganalisis tingkat kecelakaan serta mengidentifikasi lokasi rawan

kecelakaan di Kota Pekanbaru.

3. Memberikan usulan rekomendasi yang sesuai terkait lokasi rawan kecelakaan yang terdapat di Kota Pekanbaru.

I.3 Manfaat

Secara umum manfaat yang diharapkan terbagi menjadi dua sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diperoleh para taruna dan taruni diantaranya sebagai berikut:

- a. Mempraktekkan teori-teori yang didapat dalam perkuliahan dalam hal pengumpulan data, analisis, penyajian, identifikasi serta penanganan permasalahan keselamatan transportasi jalan;
- b. Melatih kemampuan menulis karya ilmiah;
- c. Sebagai bahan acuan dalam pembuatan penelitian di Kota Pekanbaru;
- d. Sarana evaluasi terhadap penyempurnaan teori dan praktik yang diterima dalam proses pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yaitu manfaat yang diperoleh bagi instansi terkait praktik kerja profesi dalam hal ini adalah Pemerintah Kota Pekanbaru khususnya Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru dan instansi terkait penyelenggaraan RUNK, masyarakat serta Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi Instansi Penyelenggaraan Keselamatan Jalan

- 1) Memberikan gambaran mengenai karakteristik dan kinerja keselamatan transportasi jalan baik mengenai kondisi maupun identifikasi permasalahan yang dilihat dari aspek 5 (lima) Pilar Keselamatan Transportasi Jalan di Kota Pekanbaru;
- 2) Memberi masukan atau rekomendasi penanganan terhadap permasalahan-permasalahan keselamatan transportasi jalan kepada pihak terkait di Kota Pekanbaru dalam pengambilan kebijakan dalam menangani permasalahan keselamatan,

melakukan upaya pencegahan kecelakaan, dan mengurangi angka kecelakaan di Kota Pekanbaru.

b. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui informasi-informasi seputar keselamatan transportasi jalan di Kota Pekanbaru, sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan dalam berlalu lintas, mengetahui lokasi-lokasi rawan kecelakaan di Kota Pekanbaru, dan dapat menentukan solusi yang tepat untuk mengurangi kejadian kecelakaan lalu lintas.

c. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Hasil dari penyusunan buku kinerja dalam praktek kerja profesi taruna/taruni ini dapat bermanfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan untuk memperoleh informasi mengenai kinerja keselamatan di Kota Pekanbaru dan menjalin kerjasama dengan berbagai instansi/lembaga yang terkait.

I.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penyusunan buku Kinerja Keselamatan Transportasi Jalan Kota Pekanbaru ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup wilayah objek studi di wilayah Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia. Kabupaten Semarang memiliki 19 kecamatan yang terdiri dari 208 desa. Sedangkan objek pengamatan difokuskan pada lokasi yang teridentifikasi rawan kecelakaan tertinggi tiap status jalan.
2. Ruang lingkup pembahasan konsep dan mekanisme penyusunan sesuai dengan pedoman Praktek Kerja Profesi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan 2021. Garis besar dalam analisis keselamatan transportasi jalan mengacu pada 5 pilar Rencana Umum Nasional Keselamatan, yaitu:
 - a. Manajemen yang berkeselamatan
Dalam aspek ini yaitu terselenggaranya koordinasi antar pemangku kepentingan dan terciptanya kemitraan sektoral guna menjamin efektivitas dan berkelanjutan, pembangunan

dan perencanaan strategi keselamatan jalan pada level nasional.

- b. Jalan yang berkeselamatan
Menyediakan infrastruktur jalan yang berkeselamatan dengan melakukan perbaikan pada tahap perencanaan desain, konstruksi, dan operasional jalan, sehingga infrastruktur yang disediakan mampu mengurangi dan mengakomodir kesalahan dari pengguna jalan.
- c. Kendaraan yang berkeselamatan
Kendaraan harus memiliki standar keselamatan yang tinggi sehingga mampu meminimalisir kejadian kecelakaan yang diakibatkan oleh sistem kendaraan yang tidak berjalan dengan semestinya dan juga meminimalisir resiko keparahan korban.
- d. Kendaraan yang berkeselamatan
Meningkatkan perilaku pengguna jalan dengan mengembangkan program - program yang komprehensif termasuk didalamnya peningkatan penegakan hukum dan pendidikan.
- e. Kendaraan yang berkeselamatan
Meningkatkan penanganan tanggap darurat paska kecelakaan dengan meningkatkan kemampuan pemangku kepentingan terkait, baik dari sisi sistem ke tanggap darurat maupun penanganan korban termasuk didalamnya melakukan rehabilitasi jangka panjang untuk korban kecelakaan.

I.5 Waktu dan Pelaksanaan Tempat PKP

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan Praktik Kerja Profesi (PKP) yaitu:

Waktu : 1 Februari 2021 – 30 April 2021

Tempat : Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan Kinerja Keselamatan dalam Praktek Kerja Profesi (PKP) ini meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I Pendahuluan, diuraikan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan lokasi pelaksanaan PKP, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada Bab II Gambaran Umum, diuraikan tentang lokasi PKP, metode pelaksanaan, pengumpulan data dan jadwal kegiatan PKP.

BAB III KINERJA PENYELENGGARAAN RUNK

Pada bab ini menjelaskan tentang penyelenggaraan program dan kegiatan dalam lima pilar RUNK Jalan yang meliputi manajemen keselamatan transportasi jalan, jalan yang berkeselamatan, kendaraan yang berkeselamatan, perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan, penanganan korban paska kecelakaan dan pembahasan.

BAB IV ANALISIS KESELAMATAN JALAN

Pada Bab III Analisis Keselamatan Jalan, diuraikan tentang tingkat kecelakaan, analisis kejadian kecelakaan, identifikasi lokasi rawan kecelakaan (LRK) dan perangkingan LRK.

BAB V PENANGANAN LOKASI RAWAN KECELAKAAN

Pada Bab IV Penanganan DRK diuraikan tentang lokasi rawan kecelakaan kemudian akan dijelaskan mengenai *collision diagram*, karakteristik lalu lintas (volume, kapasitas, kecepatan kendaraan, konflik lalu lintas), inspeksi keselamatan jalan, serta usulan penanganan LRK.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V Penutup, diuraikan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil analisis pelaksanaan praktek kerja profesi ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN